

BAB III

METODOLOGI LAPORAN KASUS

A. Metode

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan. Manajemen kebidanan ialah pendekatan yang digunakan oleh bidan dalam menerapkan metode pemecahan masalah secara sistematis yang dimulai dari pengkajian, analisis data, diagnosis kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam proses pengumpulan data, digunakan pendekatan manajemen menurut Vamey yang meliputi 7 langkah alur berpikir bidan yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP yang terdiri atas data subjektif, objektif, analisa, dan penatalaksanaan. Pendokumentasian SOAP ini membantu menentukan suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh untuk ditindak lanjuti.

1. S (Subjektif)

Data ini didapatkan dari hasil wawancara dengan klien atau keluarga klien dan berasal dari sudut pandang klien. Pengkajian dilakukan secara fokus yang berhubungan dengan bayi dan yang menjadi indikasi dari masalah yang diungkapkan. Data subjektif meliputi keluhan atau alasan datang, riwayat kelahiran, riwayat BBL, riwayat kesehatan, Riwayat imunisasi, pola kebiasaan sehari-hari, kondisi rumah, personal hygiene, asupan nutrisi, kebudayaan yang di anut dan adanya alergi atau hipersensitif terhadap suatu produk yang digunakan pada bayi M.

2. O (Objektif)

Data ini didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik klien dan observasi yang dilakukan bidan atau informasi dari keluarga atau orang lain sebagai data penunjang. Data objektif ini akan memunculkan bukti dari gejala klinis dan dari hasil data subjektif untuk menegakkan diagnosa pada bayi M. data objektif yang mengarah pada kasus yakni dengan melakukan inspeksi pada daerah kulit yang terinfeksi, menilai warna dan bentuk kulit yang

terinfeksi selain itu melakukan pemeriksaan lain seperti menilai pertumbuhan dan perkembangan bayi M apakah sesuai dengan usianya.

3. A (Analisa)

Analisa didapatkan dari hasil pengkajian data subjektif dan didukung data objektif. Keadaan klien yang setiap saat dapat berubah akan memunculkan informasi baru yang akan dituliskan dalam catatan perkembangan. Analisa akan mengikuti data yang ditemukan dalam data subjektif dan objektif, maka dalam prosesnya pengkajian dapat menjadi dinamis.

4. P (Penatalaksanaan)

Setelah dilakukan pengkajian data dan penegakkan analisa, selanjutnya ditentukan perencanaan asuhan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan tujuan untuk mencapai kondisi By. M seoptimal mungkin. Dalam hal ini penulis melakukan penatalaksanaan sesuai dengan teori Setiyani dalam buku asuhan kebidanan pada neonates, bayi, balita dan anak prasekolah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Wawancara

Merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan kasus *seborrhea*, dimana penulis mendapatkan keterangan atau pendirian lisan atau bercakap-cakap dengan berhadapan muka. Jadi data yang diperoleh langsung dari keluarga bayi M usia 3 bulan dengan *seborrhea*.

2. Pemeriksaan Fisik

Merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif bayi yang sebenarnya, yang dilakukan secara sistematis dan teliti sehingga hasil yang didapatkan akurat. Untuk pemeriksaan dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Sedangkan pemeriksaan penunjang dilakukan secara kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain.

. Dalam hal ini penulis berfokus pada daerah kulit yang terinfeksi, menilai warna dan bentuk kulit yang terinfeksi selain itu melakukan

pemeriksaan lain seperti menilai pertumbuhan dan perkembangan bayi M apakah sesuai dengan usianya.

3. Observasi

Merupakan suatu prosedur yang terencana, antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang asuh. Observasi yang dilakukan dalam laporan ini, yaitu observasi keadaan umum, tanda-tanda vital, dan pemeriksaan penunjang. Observasi dilakukan sejak tanggal 26 April 2021 sampai dengan 26 Mei 2021 dengan memfokuskan pada daerah yang mengalami *seborrhea* tetapi tidak mengabaikan temuin lain jika ditemukan dalam proses observasi ini.

4. Studi Dokumentasi

Mencari informasi dan mempelajari status dengan mencatat yang ada dan sudah terdokumentasi dengan kasus yang terangkum dengan catatan medis bayi, data yang terdokumentasi ini diperoleh dari status bayi dan rekam medik. Bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi, baik dokumen-dokumen resmi maupun tidak resmi adalah semua bentuk yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan yang ada dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan statistik, catatan dalam kartu klinik dan rekam medic pasien dan sebagainya. Dalam hal ini penulis mengambil data studi dokumentasi dari buku KIA.

5. Studi Literatur

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli. Dalam laporan tugas akhir ini penulis menggunakan 2 literatur yakni dari buku dengan tahun terbit yakni tahun 2010-2016 dan dari jurnal tahun 2017-2020.